

**Persepsi Peserta Didik tentang Minat Mata Pelajaran Matematika di SDN 023 Bangko Sempurna Kelas VI**

**Siti Rabiah**

Proram Studi Pendidikan Guru Sekola Dasar

Universitas Riau,Kampus Bina Widya 28293 Indonesia

[Siti.Rabiah1291@student.unri.ac.id](mailto:Siti.Rabiah1291@student.unri.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan peneliatian kualitatif . Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode tes dan wawancara . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Peserta Didik Tentang Minat Pembelajaran Matematika di SDN 023 Bangko Sempurna . Objek dalam penelitiaan ini adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 30 siswa .Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai minat belajar matematika pada proses pembelajaran dengan cara pengumpulan data melalui koesiner (angket), wawancara dari guru dan siswa,observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini telah terbukti bahwa minat belajar pada para persetad ididk kelas VI pada mata pelajaran matematikan di SDN 023 Bangko Sempurna menunjukkan hasil sebesar 79,5% tergolong kriteria belajar sangat tinggi.

Kata Kunci : Persepsi peserta didik, minat, pelajaran matematika

**Abstract**

*This research is a qualitative research. Data collection was carried out using test and interview methods. This research aims to determine students' perceptions regarding their interest in learning mathematics at SDN 023 Bangko Perfect. The objects in this research were all 30 grade VI students. The method used in research regarding interest in learning mathematics in the learning process was by collecting data through questionnaires, interviews with teachers and students, observation and documentation. The results of this research have proven that the*

*learning interest of class VI students in mathematics subjects at SDN 023 Bangko Perfect showed a result of 79.5%, classified as very high learning criteria.*

*Keywords: Students' perceptions about interest in mathematics lessons*

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan suatu mata pembelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah menengah Atas (SMA). Mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan yang merupakan bagian integral dari pendidikan nasional yang tidak kalah pentingnya bila dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lain. Matematika juga merupakan ilmu dasar atau “basic science”, yang penerapannya sangat dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kesulitan belajar merupakan kondisi yang sering menyerang peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan melalui tantangan dalam pelajaran aritmatika, salah satunya yaitu ketika siswa tidak memahami konsep maka ia tidak bisa mengerjakan soal dan ia merasakan kesulitan saat belajar. Faktor pada kesulitan belajar ini berupa faktor variabel internal dan variabel eksternal. Variabel internal dapat berupa kesehatan, minat, kemampuan, motivasi, kecerdasan, serta karakteristik lainnya (Wiratman & Tarman 2021). Sedangkan variabel eksternalnya yaitu unsur yang berasal dari luar diri, misalnya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat (Mulyadi, 2010).

Menurut Susanto (2014:66-67) minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono (Dalam susanto, 2014:67) yang menyatakan minat belajar matematika yang baik sumbangambesar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. prestasi belajar matematika yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar. Minat mempunyai peranan yang terpenting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Mengingat pentingnya informasi tentang pengetahuan matematika, didaktika, dan teknologi calon guru dan guru yang akurat dan tepat, maka item response theory (IRT) dari Rasch model merupakan sebuah model yang diprediksi tepat untuk digunakan dalam pengukuran tersebut. Hal ini karena pada pengukuran menggunakan Rasch model mampu

menjelaskan interaksi antara orang dengan butir soal/item (Sumintono & Widhiarso, 2013). IRT lebih baik dalam pengukuran karena mampu memberikan estimasi yang lebih tepat untuk pengukuran. Oleh karena itu, dalam studi ini peneliti tertarik untuk mengetahui pengetahuan matematika, didaktika, dan teknologi calon guru sekolah dasar menggunakan analisis rasch model. Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pemberian informasi terkait dengan pengetahuan matematika, didaktika, dan teknologi calon guru sekolah dasar yang lebih akurat dan juga memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang penggunaan rasch model dalam mengukur pengetahuan calon guru tersebut.

Berdasarkan Pengamatan dan hasil wawancara yang sudah dilaksanakan di SDN 023 Bangko Sempurna Ternyata cukup banyak yang meminati mata pelajaran Matematika dan memiliki minat dan dalam mengerjakan serta memahami tugas ataupun penjelasan guru tentang Pembelajaran Matematika .

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif . Yang mana Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan obsevasi dan wawancara . Penelitian ini diawali dengan pendauhuluan , pada tahap ini peneliti menelusuri sumber literatur buku dan penelitian yan relevan . Tahap kedua, peniliti mulai mengobsevasi, wawancara dan menyebarkan angket pada peserta didik di kelas VI SDN 023 Bangko Sempurna . Kemudia tahap terakhir , peneliti mulai menganalisis data berdasarkan hasil temuan .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persepsi peserta didik tentang minat mata pelajaran matematika kelas VI SDN 023 Bangko Sempurna .Bentuk Kesukaran dan minat peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Belajar merupakan akibat adanya intraksi antara stimulus dan respon . Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut Slameto (2015:2) “Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Berdasarkan observasi wawancara dan penyebaran angket kepada peserta didik yang telah dilakukan di sekolah , diperoleh bahwa peserta didik kelas VI SDN 023 Bangko sempurna berjumlah 30 peserta didik . Hampir keseluruhan peserta didik memiliki tingkat kesukaran dan minat dalam pembelajaran matematika , seperti mereka selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan pembelajaran matematika dan mereka juga mudah memahami apa yang di jelaskan guru tentang pembelajaran matematika serta mereka juga memahami metode pembelajaran yang digunakan oleh Guru .

Bentuk kesukaran dan minat peserta didik terhadap pembelajaran matematika harus dipertahankan dan metode yang di gunakan juga harus selalu dipahami oleh para peserta didik agar mereka tetap mempertahankan minatnya dalam pembelajaran matematika dan mereka juga akan lebih motivasi minat yang kuat dalam pembelajaran matematika .

Dari hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik minat peserta didik dalam pembelajaran matematika cukup bagus yang mana mereka lebih banyak menjawab Sangat Setuju (SS) dan hanya sedikit siswa yang tidak memahami serta tidak menyukai pembelajaran matematika .

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi peserta didik hasil jumlah total dari 20 pertanyaan indikator persepsi peserta didik yang dilakukan kepada 30 peserta didik kelas VI menunjukkan minat belajar peserta didik menunjukkan presentase belajar siswa yaitu 79,5 yang tergolong dalam kriteria minat belajar “sangat tinggi” .

Berdasarkan hasil koesioner (angket) yang dilakukan terkait indikator penelitian menunjukkan perasaan senang terhadap proses pembelajaran matematika dengan hasil presentase 85% dengan kriteria “sangat tinggi” .Hal ini berarti menunjukkan bahwa perasaan senang yang tinggi akan membuat minat siswa dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang

menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal lainnya, dapat pula di manifestasikan juga melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Peranan guru dalam memberikan informasi sebelum memulai pembelajaran juga berpengaruh terhadap motivasi dan minat siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya peran Guru memberi motivasi dalam belajar matematika dimana memberi gambaran terahap perkembangan peserta didik didalam kelas, guru juga harus tahu setiap perkembangan siswa seperti bagaimana hasil ulangan matematika siswa .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas VI SDN 023 Bangko Sempurna ,minat belajar pada peserta didik pada matapelajaran matematika bisa di kategorikan sangat tinggi . Hal tersebut terlihat ketika proses pembelajaran dikelas, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika . Guru yang menyenangkan juga membuat siswa lebih memudahkan para peserta didik dalam memahami materi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa minat belajar para peserta didik di SDN 023 Bangko Sempurna kelas VI pada mata pelajaran matematika menunjukkan hasil sebesar 79,5 yang tergolong kriteria minat belajar “sangat tinggi”.

Berdasarkan hasil penelitian dan saran yang dapat diajukan (1) Bagi guru diharapkan menggunakan media,model dan metode pembelajaran yang lebih supaya peserta didik semakin cepat tanggap , cepat mengerti dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran berlangsung sehingga minat belajar matematika tetap tinggi dan pembelajaran semakin berjalan dengan baik (2) Bagi siswa diharapkan menjaga serta meningkatkan minat belajarnya terutama dalam mata pelajaran matematika .

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hainul Putra Zetra, Hermita Neni, Alexander Alim Jesi 2022/9/30 Analisis pengetahuan matematika, didaktika, dan teknologi calon guru sekolah dasar menggunakan *rasch* model Program Studi Pendidikan Matematika Institut Pendidikan Indonesia

Siti Hidayatus Sholehah Diana Endah Handayani Singgih Adhi Prasetyo

Abdurrahman, Mulyono. 2012. Anak Berkesulitan Belajar Teori Diagnosis dan Remediasinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Prahara, Haris. 2017. "Pada 2020, Tak ada Lagi Pelajaran Matematika di Negeri Ini". (Online). Tersedia: <https://edukasi.kompas.com/read/2017/09/19/13445611/pada-2020-tak-adalagi-pelajaran-matematika-di-negara-ini>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2018 Pukul 08:53. Jahja, Yudrik. 2013. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/suranata,+9.+Siti+Hidayatus+Sholehah+(237+-244)%20(3).pdf